

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif yang bersifat studi kasus deskriptif, dimana data yang diperoleh dari lapangan maupun fakta-fakta yang terjadi dalam perusahaan dianalisis kemudian diperbandingkan dengan teori yang ada untuk menghasilkan suatu sistem atau metode yang baik dalam pengambilan keputusan.

3.2 Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini yaitu di PT Petrokimia Gresik (*Departemen Sumber Daya Manusia dan Personalia*) berlokasi di Jalan A. Yani Gresik, dengan obyek penelitiannya menitikberatkan pada penerapan audit manajemen fungsi sumber daya manusia yang meliputi rekrutmen dan seleksi tenaga kerja.

3.3 Sumber Data

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah Kepala Departemen Sumber Daya Manusia PT Petrokimia Gresik, dimana data yang diteliti dapat sebagai berikut:

1) Data Primer

Merupakan data yang berhubungan dengan variabel penelitian dan diambil dari responden, hasil observasi dan wawancara dengan subyek penelitian. Dalam hal ini peneliti bekerja sama dengan Kepala Departemen SDM PT Petrokimia Gresik.

2) Data Sekunder

Merupakan data pendukung yang berasal dari buku arsip dan laporan kegiatan pelaksanaan dan penyelenggaraan manajemen SDM.

1.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini meliputi :

1.) Observasi (*Observation*)

Yaitu peneliti mengamati secara langsung untuk melihat manfaat audit manajemen fungsi sumber daya manusia yang ada dalam perusahaan.

2.) Wawancara (*Interview*)

Yaitu dilakukan untuk menjajaki permasalahan-permasalahan yang dihadapi perusahaan yang dilakukan dengan cara datang ke perusahaan untuk menganalisis dan mengadakan wawancara langsung dengan manajemen perusahaan serta pengumpulan data.

3.) Dokumentasi

Peneliti melihat arsip-arsip atau dokumen-dokumen seperti struktur organisasi dan (*job description*), data jumlah karyawan, turn over karyawan, peraturan dan kebijakan perusahaan tentang karyawan tetap, maupun karyawan kontrak.

1.5 Uji Validitas

Dalam pengujian kredibilitas pada penelitian ini digunakan teknik analisis yaitu :

1. Pengecekan keabsahan data

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pengecekan keabsahan data merupakan cara untuk mengurangi kesalahan dalam proses

perolehan data penelitian yang tentunya akan berpengaruh terhadap hasil akhir dari satu penelitian. (B. Miles & Huberman, 1992:160).

Dalam proses pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengecekan keabsahan data, meliputi:

1.) Perpanjangan Keikutsertaan

Dalam penelitian kualitatif peneliti langsung terjun kelapangan dan ikut serta dalam kegiatan-kegiatan subyek penelitian, dengan perpanjangan keikutsertaan ini berarti peneliti tinggal di tempat penelitian sampai data yang dikumpulkan jenuh.

2.) Triangulasi

Setelah data telah berhasil dikumpulkan, setelah itu diuji keabsahannya dengan teknik (*triangulasi data*). Tujuan triangulasi data adalah untuk mengetahui sejauhmana temuan-temuan di lapangan benar-benar representatif untuk dijadikan pedoman analisis dan juga untuk mendapatkan informasi yang luas tentang perspektif penelitian.

Teknik yang digunakan dalam triangulasi data ini, menggunakan banyak metode atau banyak sumber untuk satu data, yaitu membandingkan antara hasil wawancara dengan hasil observasi, antara ucapan sumber data di depan umum dengan ketika sendirian, antara hasil wawancara dengan dokumen yang diperoleh.

Dalam teknik ini, peneliti mencoba membandingkan hasil wawancara peneliti terhadap beberapa pendapat dengan hasil yang peneliti peroleh dari dokumen, dan dari sumber-sumber dokumentasi yang ada, berkait dengan implementasi manajemen sumber daya manusia di PT Petrokimia Gresik. Sehingga dengan demikian, untuk keperluan triangulasi data ini peneliti juga

melakukan check-recheck, cross check, konsultasi dengan Manager Departemen, dan Staf SDM, diskusi dan juga tenaga ahli di bidang perekrutan dan seleksi tenaga kerja. (J. Moleong, 1990:178).

1.6 Satuan Kajian

Dalam penelitian ini, peneliti lebih menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah yang terjadi pada perusahaan terutama pada segala hal yang berhubungan dengan fungsi sumber daya manusia yang ada, meliputi rekrutmen dan seleksi tenaga kerja. Sebagai salah satu alat peneliti, maka audit manajemen digunakan untuk meneliti seberapa tinggi tingkat efektifitas dan efisiensi fungsi sumber daya manusia yang dimiliki manajemen PT Petrokimia Gresik.

Audit manajemen dirancang untuk menemukan penyebab dari kelemahan-kelemahan yang terjadi pada pengelolaan program atau aktivitas perusahaan, menganalisis akibat yang ditimbulkan oleh kelemahan tersebut dan menentukan tindakan perbaikan (*rekomendasi*) yang berkaitan dengan kelemahan tersebut agar dicapai perbaikan pengelolaan di masa yang akan datang.

Audit manajemen pada fungsi sumber daya manusia bertujuan untuk menilai apakah kebutuhan sumber daya tersebut telah terpenuhi secara ekonomis, efisien, dan efektif. Perusahaan dikatakan ekonomis apabila hemat dalam menggunakan sumber daya yang ada.

Efisien menitikberatkan pada kemampuan perusahaan dalam penggunaan sumber daya manusia yang dimiliki secara optimal sedangkan efektifitas menitikberatkan pada tingkat keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan secara tepat.

1.7 Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data peneliti mengolah data yang dikumpulkan dari hasil meneliti atau pustaka untuk menentukan pencapaian efektivitas dan efesiensi fungsi sumber daya manusia diantaranya yaitu :

1. Mengidentifikasi dan mengelompokkan hasil audit manajemen fungsi sumber daya manusia yang berkaitan dengan rekrutmen dan seleksi tenaga kerja.
2. Mendiskripsikan hasil audit manajemen fungsi sumber daya manusia yang ditetapkan oleh perusahaan.
3. Mengevaluasi dan menganalisis terhadap terapan yang berlalu diperusahaan dengan landasan teori pendukung yang ada untuk memecahkan permasalahan atau fakta yang terjadi diperusahaan, sehingga dapat diketahui kekuatan dan kelemahan yang ada diperusahaan.
4. Dari analisis data dapat ditarik kesimpulan, sehingga peneliti bisa memberikan suatu rekomendasi dan saran – saran perbaikan kepada pihak manajemen.